

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab V akan dikemukakan kesimpulan hasil penelitian. Kesimpulan ini berdasarkan hasil pengolahan wawancara dan observasi yang merupakan kristalisasi hasil penelitian yang berkaitan dengan Peran Tutor dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Komunikatif pada Kelompok Bermain Mahadul Qur'an.

A. Kesimpulan

1. Peran Tutor dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa anak Usia Dini Melalui Pendekatan Komunikatif

Untuk mengetahui peran tutor dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini melalui pendekatan komunikatif yaitu dengan mengetahui kompetensi yang harus dimiliki tutor PAUD, diantaranya :

- a. Tutor sebagai *manager of instruction* (pengelola pengajaran). Fungsi ini menghendaki kemampuan tutor dalam mengelola seluruh tahapan proses pembelajaran, diantara kegiatan-kegiatan pengelolaan proses pembelajaran, yang terpenting ialah menciptakan kondisi dan situasi yang sebaik-baiknya yang diwujudkan dalam proses berkomunikasi antara tutor dan peserta didik.
- b. Tutor sebagai *designer of instruction* (perancang pengajaran), fungsi ini menghendaki tutor untuk senantiasa dan setiap merancang kegiatan belajar-mengajar yang berhasil guna dan berdaya guna. Setiap tutor memerlukan pengetahuan yang memadai mengenai prinsip-prinsip belajar sebagai dasar dalam menyusun rancangan kegiatan belajar-mengajar.
- c. Tutor sebagai *evaluator of student learning* (penilai prsetasi belajar peserta didik). Fungsi ini menghendaki tutor untuk senantiasa mengikuti perkembangan taraf kemajuan prestasi belajar

atau akademik. Peserta belajar dalam setiap kurun waktu pembelajaran idealnya evaluasi berlangsung sepanjang waktu dan fase kegiatan belajar selanjutnya agar terjadi perbaikan dalam kegiatan belajar mengajar.

Kemampuan berbahasa anak usia dini di Kelompok Bermain ini 2 dari 11 orang, kemampuan berbahasanya masih kurang yaitu Pia dan Waqif. Kemampuan berbahasa Pia kurang akan tetapi hanya sedikit, tidak seperti Waqif yang kemampuan berbahasanya kurang serta pengucapannya belum jelas.

Secara keseluruhan kompetensi yang dimiliki tutor Kelompok Bermain Mahadul Qur'an sudah bagus, tutor berperan sangat baik untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak dilihat dari bagaimana tutor membimbing, mengarahkan dan memberi motivasi kepada anak.

2. Proses Pembelajaran yang Dilakukan Tutor dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Komunikatif

Pelaksanaan pembelajaran Kelompok Bermain Mahadul Qur'an ini dilaksanakan pada hari senin, sampai hari rabu. Mulai dari pukul 08.15 sampai dengan pukul 10.30. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan tutor adalah banyak berkomunikasi dengan anak. Materi kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan anak. Asalkan anak senang dan nyaman, apapun akan dilakukan oleh tutor sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai tentunya melakukan hal yang positif.

Pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini di Kelompok Bermain ini adalah dengan menggunakan pendekatan komunikatif dimana pendekatan komunikatif itu juga mengembangkan prosedur-

prosedur bagi pembelajaran empat keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan/menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Penyajian materi kegiatan disesuaikan ketentuan dari Kelompok Bermain, yaitu: 1) kegiatan pembukaan, 2) kegiatan inti yang didalamnya terdapat pijakan sebelum bermain, pijakan ketika bermain, dan pijakan setelah bermain. 3) makan bekal bersama dan 4) kegiatan penutup

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat yang dialami Tutor dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Melalui Pendekatan Komunikatif

Faktor yang menjadi pendukung dan faktor penghambat yang dialami tutor yaitu:

Faktor pendukung: Internal (di dalam kelas) yaitu sikap tutor, sarana pembelajaran, dan pengaturan fisik/posisi duduk. Eksternal (di luar kelas) yaitu teman dan Orang tua (keluarga)

Faktor Penghambat: Internal (di dalam kelas) yaitu sikap tutor, sarana pembelajaran, dan pengaturan fisik/posisi duduk. Eksternal (di luar kelas) yaitu teman dan Orang tua (keluarga)

Untuk mengatasi faktor penghambat tersebut yang harus dilakukan adalah

Faktor internal diantaranya yaitu:

Tutor. Sikap tutor terhadap anak harus baik, tidak boleh memberikan penekanan, memberikan kasih sayang dan perhatian yang sepenuhnya, keaktifan tutor yang penuh sehingga anak menjadi aktif. Karena di sekolah, anak mengikuti tutornya. Pendekatan secara pribadi kepada anak. Apabila ada sesuatu hal yang terjadi pada anak, baik di kelas maupun di luar kelas. Serta sering berkomunikasi dengan anak.

Keadaan kelas. Keadaan kelas yang nyaman, rapi dan bersih akan memberikan kenyamanan anak untuk beraktivitas, dan memberikan kesenangan untuk anak. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai

Alat peraga/media pembelajaran/sarana pembelajaran. Memperbanyak alat peraga yang dapat menunjang dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak, seperti gambar-gambar/poster. Tetapi apabila sarana itu kurang, maka sebagai gantinya tutorlah yang menjadi alat peraga, dan tutor harus aktif dalam menyampaikan materi.

Pengaturan fisik/posisi duduk. Posisi anak lebih dekat dengan tutor, mau melingkar atau apapun asal anak dekat dengan tutor dan merasa di sayang oleh tutor, maka anak akan nyaman dan senang belajar. Sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat dilaksanakan, dan anak menjadi produktif dalam menyikapi tutor.

Faktor Eksternal (Di luar kelas) diantaranya yaitu:

Teman. Ketika anak sedang berada di luar kelas atau pada saat istirahat, anak disuruh untuk bermain dengan temannya dan bersosialisasi dengan teman sebayanya. Sehingga anak dapat bergaul dengan temannya dan berkomunikasi meskipun kemampuan berbahasa anak itu kurang, tetapi sejalan dengan waktu dan anak sering bergaul, maka kemampuan berbahasanya pun akan lebih meningkat.

Orang tua (Keluarga). Pendekatan kepada orang tua yang kurang aktif/berkomunikasi dengan orang tua. Bahwa selain di sekolah, di rumah juga anak belajar, tapi jangan ditekankan untuk belajar sepenuhnya. Belajar melalui bermain, apalagi kasih sayang, perhatian dan dorongan dari orang tua sangat mempengaruhi bagi kemajuan anak.

B. Rekomendasi

Dengan berdasarkan pada hasil penelitian maka berikut ini peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi kepada berbagai pihak yang berkepentingan.

1. Guru/Tutor Kelompok Bermain

Permasalahan yang dihadapi: kurangnya sarana pembelajaran yang dapat menunjang dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak. Misalnya buku cerita, gambar-gambar baik itu gambar buah-buahan, hewan, tumbuhan ataupun yang lainnya disesuaikan dengan usia anak dan kebutuhan dari anak tersebut. Jangan sampai anak diberikan buku cerita untuk atau gambar-gambar yang tidak pantas untuk seusia anak.

2. Orang Tua

Untuk orang tua, diharapkan agar lebih sering berkomunikasi dengan anak, memberikan kasih sayang, perhatian dan dorongan sepenuhnya kepada anak, membantu anak untuk belajar/mengajarkan anak walaupun dalam kegiatan bermain. Kalau bisa meluangkan waktu untuk bercakap-cakap dengan anak empat mata. Karena anak sangat memerlukan perhatian dan kasih sayang dari orang tua.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti, diharapkan mampu merealisasikannya dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di masyarakat. Sehingga dapat bermanfaat bagi semua orang.